

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Nilai yang terdapat dalam OSIS adalah pengalaman memimpin pengalaman bekerjasama, hidup demokratis, berjiwa toleransi dan pengalaman mengendalikan organisasi. Karena OSIS merupakan kegiatan manajemen Kesiswaan, maka perlu adanya usaha dari fungsi manajemen Kesiswaan untuk mencapai tujuan, tentunya untuk meningkatkan kinerja anggota organisasi agar dalam menjalankan organisasi secara profesional.

Berdasarkan realita di SMPN 1 Tanjunganom bahwa peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi siswa telah terbukti sudah baik dengan berjalannya OSIS (Organisasi siswa intra sekolah).Tingkat keberhasilan siswa dalam berorganisasi terbukti dengan maksimalnya kinerja siswa dalam mengelola kegiatan OSIS. Selanjutnya seperti apa pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di sekolah? Serta bagaimana upaya waka Kesiswaan dalam meningkatkan kerorganisasian siswa dengan baitanpa mengganggu kegiatan belajarnya? Adakah faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kesiswaaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa? Dengan deskripsi diatas mendorong penulis untuk memilih SMPN 1 Tanjuganom untuk tempat penelitian.Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Kesiswaan dalam Meningkatkan Kerorganisasian Siswa di SMPN 1 Tanjunganom” Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMPN 1 Tanjunganom

2. Untuk mengetahui upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kerorganisasian siswa di SMPN 1 Tanjunganom.

Semua kegiatan yang akan dilaksanakan, baik langsung oleh sekolah maupun oleh siswa yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian selalu membuat terencana dengan baik dan matang selalu membuat rencana program kerja atau kegiatan dan rencana anggaran kegiatan. Semua rencana harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan agenda sekolah dan selalu dipantau oleh wakasek Manajemen Mutu dan Kepala Sekolah melalui Wakasek Kesiswaan. Peran serta yang sangat aktif dari seluruh siswa sangat diharapkan demi terwujudnya kepribadian siswa yang menuju ke arah positif.

## **B. SARAN**

Setelah penulis melakukan penelitian di SMPN 1 Tanjunganom dan menganalisis hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan kualitas input dan output khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Peraturan dan Tata tertib yang ada di sekolah harus dilaksanakan oleh semua warga sekolah
2. Bagi Waka Kesiswaan yaitu bertanggung jawab mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baik mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik di wisuda. Dengan demikian program kesiswaan akan mengalami perubahan lebih baik dan mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya.
3. Bagi peserta didik , harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat, dan potensinya baik melalui kegiatan Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler dan

semua sarana prasarana yang menunjang kegiatan sudah di fasilitasi oleh sekolah. Bimbingan ini yang merupakan rangka membentuk pribadi yang berkualitas dan mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.

4. Berkenan dengan pembinaan siswa yang berkaitan dengan keagamaan hendaknya diperbanyak lagi kegiatan yang menunjang siswa, misalnya setiap satu minggu sekali diadakan tadarus bersama. Jadi apabila ada siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an maka siswa tersebut dapat diketahui dan dapat dibina agar lancar membaca Al-Qur'an.